



**Ghania Taufica Salma Wibowo, Paskibraka Nasional Wakil DIJ**  
**Semangat Latihan, Berharap Ditugaskan Jadi Pembawa Baki**

**PROFIL SALMA**

- **Siswi:** SMA Negeri 8 Jogja.
- **Umur:** 15 tahun.
- **Tinggi badan:** 170 Cm.
- **Orang tua:** Setyo Wibowo dan Setya Wati.
- **Cita-cita:** polwan.
- Lulus SMA masuk Akpol dan kuliah jurusan hukum di UGM.

**Lolos Seleksi Paskibraka**

- Tingkat Kota Jogja, Februari 2022.
- Tingkat provinsi dan Nasional, 10-12 Maret.

GRAFIK: HEBPI KARTUN/RADAR JOGJA

Ghania Taufica Salma Wibowo, 15, terpilih sebagai Paskibraka Nasional perwakilan DIJ. Ini membawanya pada kebanggaan keluarga, untuk dapat melakukan bela negara.

**SITI FATIMAH,**  
*Jogja, Radar Jogja*

**MENGENAKAN** seragam putih abu-abu, gadis berparas ayu ini datang ditemani sang ibu. Raut wajahnya bahagia, lantaran senang dan berbangga telah dinyatakan lolos sebagai Paskibraka Nasional

wakil dari Provinsi DIJ. "Agak deg-degan dinyatakan sebagai wakil DIJ di tingkat nasional," lontar Salma, panggilan akrabnya, dalam konferensi pers yang digelar di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Jogja, kema-rin (12/7). Mimpi menjadi Paskibraka sudah diangankan sejak tahun 2015. Berawal dari dua kakak sepupu perempuan yang kembang, berhasil jadi Paskibraka di tingkat Provinsi DIJ. Kewibawaan seorang Paskibraka lantas memotivasi bungsu dua bersaudara ini. "Saya ingin merasakan sendiri kewibawaan menjadi Paskibraka seperti yang dilihat dari kecil. Saya ingin implikasikan ke diri saya se-

karang," ujarnya tegas. Memiliki tinggi badan 170 centimeter, Salma yang mendapat informasi adanya seleksi Paskibraka di sekolahnya langsung mengajukan diri ■  
 ▶ *Baca Semangat... Hal 3*

**KEBANGGAAN:** Ghania Taufica Salma Wibowo, wakil DIJ untuk menjadi Paskibraka Nasional di Jakarta, saat berbicara di depan wartawan kemarin (12/7).  
SITI FATIMAH/RADAR JOGJA



**Semangat Latihan, Berharap Ditugaskan Jadi Pembawa Baki**

*Sambungan dari hal 1*

Mantap ikut, saat kakak angkatannya memberi tahu pada Januari 2022 silam. Setelah dinyatakan lolos oleh sekolah, Salma maju seleksi di tingkat Kota Jogja pada Februari 2022. Seleksi ini mempertimbangkan postur, samapta, dan wawancara. Kembali dinyatakan lolos, siswi SMAN 8 Jogja ini kemudian menjalani seleksi tingkat provinsi dan nasional pada 10-12 Maret. "Semoga saya ketika latihan di

pusat nanti, dapat mengeluarkan yang terbaik. Harapannya, esok dapat menjadi pembawa baki," ucapnya meminta doa. Lepas tugas kelak, menjadi purna Paskibraka akan dijadikan Salma sebagai bekal meraih impian barunya. Menjadi seorang polisi wanita (polwan). "Cita-cita setelah lulus SMA, ingin lanjut Akademi Kepolisian (Akpol). Selain Akpol, saya juga ingin kuliah di UGM jurusan hukum," beber Salma. Semua impian yang jadi angan-angannya tentu mendapat dukun-

gan dari kedua orang tuanya. Terlebih, putri dari pasangan Setyo Wibowo dan Setya Wati ini juga dapat membuktikan diri. "Alhamdulillah, saya bangga dan terharu. Saya bersyukur luar biasa kepada Allah," cetus Wati saat diwawancara *Radar Jogja*. Wati lantas membeberkan, betapa semangat Salma teguh dalam mimpi. Kepergian sang ayah, Setyo Wibowo pada pangkuan Sang Pencipta akibat Covid-19 pada Agustus 2021, tidak mengoyahkan Salma. "Mohon doanya, semoga besok bisa mengem-

ban tugas dengan baik," pinta Wati. Perempuan 50 tahun ini juga membagikan kiatnya dalam mendukung prestasi Salma. Dia dan suaminya, juga merupakan purna Paskibraka 1988. Keduanya aktif pula dalam kegiatan Pramuka. Untuk itu, keduanya memberikan pengajaran dasar baris-berbaris pada Salma. "Kami selalu berikhtiar dalam doa, diiringi usaha fisik dari Salma yang *basic*-nya atlet tenis. Itu mendukung sekali untuk seleksi Paskibraka yang tidak mudah dilalui," tandasnya. (laz/rg)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005